



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Departemen: Teknik Geodesi

Fakultas: Teknik

Mata Kuliah:	Survey Kadastral	Kode:	TGD21508	SKS:	2	Sem:	VI
Rumpun Mata Kuliah							
Tanggal Penyusunan						Rev	1
Dosen Pengampu:	Ir. Bambang Sudarsono, MS. dan Fauzi Janu Amarrohman, S.T., M.Eng.						
CP Lulusan Prodi	<input type="checkbox"/>	Memiliki Karakter dan Sikap Toleransi Keagamaan dan Kepercayaan, dan kebangsaan serta memiliki sikap yang beretika, bermoral, bersosial dan berintegritas. (CPL-A)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menguasai kemampuan dasar matematik, sains, teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang keteknikan. (CPL-B)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menerapkan metode, keterampilan dan teknologi survei pemetaan geospasial tepat guna. (CPL-C)					
	<input checked="" type="checkbox"/>	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dan isu-isu kekinian dalam bidang geospasial. (CPL-D)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu mendesain dan melaksanakan Penelitian dan Pekerjaan geospasial di laboratorium dan lapangan termasuk proses analisis dan interpretasi data. (CPL-E)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu merancang komponen, proses dan sistem di bidang teknik geodesi yang mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, sosial, politik, etika, kesehatan dan keselamatan, serta keberlanjutan dalam tataran lokal dan global. (CPL-F)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas. (CPL-G)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu merencanakan, mengkoordinasi dan mengevaluasi detail pekerjaan secara individu maupun dalam kerja tim lintas disiplin dan budaya. (CPL-H)					

	<input type="checkbox"/>	Memiliki pemahaman akan pembelajaran berkelanjutan, jiwa kewirausahaan serta wawasan kontemporer. (CPL-I)					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:		A. Mahasiswa mampu untuk merencanakan dan melakukan suatu pekerjaan pengukuran dan pemetaan kadastral B. Mahasiswa mampu memahami pelaksanaan survey kadastral dalam pengukuran dan pemetaan pendaftaran tanah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:		Survey Kadastral mempelajari pengukuran dan pemetaan kadastral sesuai dengan peraturan perundang-undangan.					
1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	1. Mahasiswa dapat memahami pengertian Survey Kadastral. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan kegiatan survey kadastral minimal 80% benar.	1. Pengertian survey kadastral 2. Kegiatan pengukuran dalam survey kadastral.	1. Ceramah 2. Small Group Discussion	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik definisi dan pekerjaan survey kadastral.	1. Ketepatan penjelasan mengenai survey kadastral. 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan survey kadastral minimal 80% benar.	Peraturan perundang-undangan mengenai survey kadastral.	1. Ceramah 2. Discovery Learning	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Proses pengembangan kemampuan mahasiswa menanggapi topik peraturan dalam survey kadastral.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami beberapa peraturan perundangan dalam survey kadastral. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui	10%

						tugas individu.	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan pengukuran Titik Dasar Teknik (TDT) dan sistem proyeksi peta TM3 ⁰ minimal 80% benar.	1. Titik Dasar Teknik 2. Sistem Proyeksi Peta	1. Ceramah 2. Discovery Learning	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Proses pengembangan kemampuan mahasiswa memahami pengukuran Titik Dasar Teknik dan Sistem Proyeksi yang digunakan.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami pengukuran TDT dan sistem proyeksi peta. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	10%
4	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengukuran TDT dengan pengamatan satelit minimal 80% benar. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan pengukuran TDT dengan metode poligon minimal 80% benar.	1. Pengukuran TDT dengan pengamatan satelit. 2. Pengukuran TDT dengan metode poligon.	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 3. Self Directed Learning.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Pengembangan kemampuan mengingat dan memahami mahasiswa melalui proses pembelajaran pengukuran TDT dengan pengamatan satelit dan metode poligon.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami tahapan pengukuran TDT. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas kelompok.	5%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan spesifikasi teknik pengukuran dan pemetaan kadastral minimal 80% benar.	Spesifikasi teknik pengukuran dan pemetaan kadastral.	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 3. Self Directed Learning.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Pengembangan kemampuan mengingat dan memahami mahasiswa melalui proses tugas kelompok terkait topik spesifikasi teknik pengukuran dan pemetaan kadastral.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami spesifikasi teknis pengukuran dan pemetaan kadastral. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas kelompok.	5%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan analisis	analisis teknik pekerjaan	1. Ceramah. 2. Cooperative	TM: 1 x (2 x 50')	Pengembangan kemampuan mengingat	1. Ketepatan mahasiswa dalam	5%

	teknik pekerjaan pengukuran dan pemetaan kadastral minimal 80% benar.	pengukuran dan pemetaan kadastral	Learning. 3. Self Directed Learning.	$BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	dan memahami mahasiswa melalui proses tugas kelompok terkait topik analisis teknik pekerjaan pengukuran dan pemetaan kadastral	memahami analisis teknik pekerjaan pengukuran dan pemetaan kadastral 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas kelompok.	
7	Mahasiswa mampu menjelaskan analisis harga satuan dan rencana anggaran biaya pekerjaan pengukuran dan pemetaan kadastral minimal 80% benar.	analisis analisis harga satuan dan rencana anggaran biaya pekerjaan pengukuran dan pemetaan kadastral	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik harga satuan dan rencana anggaran biaya	1. Ketepatan penjelasan mengenai harga satuan dan rencana anggaran biaya. 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	10%
8	Mahasiswa mampu memahami standar sistem proyeksi yang digunakan dalam survey kadastral minimal 80% benar.	Standar sistem proyeksi yang digunakan dalam survey kadastral	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik standar sistem proyeksi yang digunakan dalam survey kadastral	1. Ketepatan penjelasan mengenai standar sistem proyeksi yang digunakan dalam survey kadastral. 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	10%

9	Mahasiswa mampu memahami teknis pengukuran TDT dengan CORS dan JRSP dan ketelitiannya minimal 80% benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan CORS dan JRSP. 2. Pengukuran TDT dengan CORS/JRSP. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Small Group Discussion. 3. Simulasi. 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap teknis pengukuran TDT dengan CORS dan JRSP dan ketelitiannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami teknis pengukuran TDT dengan CORS dan JRSP dan ketelitiannya. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu. 	10%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami teknis pengukuran bidang tanah dengan GPS dan CORS minimal 80% benar.	Teknis pengukuran bidang tanah dengan GPS dan CORS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Small Group Discussion. 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap teknis pengukuran bidang tanah dengan GPS dan CORS.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan mengenai teknis pengukuran bidang tanah dengan GPS dan CORS. 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi. 	5%
11	Mahasiswa mampu menjelaskan program pertanahan PRONA, LARASITA, SMS minimal 80% benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pertanahan PRONA. 2. LARASITA. 3. Sertifikasi Massal Swadaya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Small Group Discussion. 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap program pertanahan PRONA, LARASITA, SMS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan mengenai program pertanahan PRONA, LARASITA, SMS. 2. Ketekunan memperhatikan materi 	5%

						3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	
12	Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan dalam pelaksanaan program pertanahan.	Studi kasus permasalahan pelaksanaan program pertanahan.	1. Ceramah. 2. Discovery Learning.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Proses kerjasama kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan topik permasalahan pelaksanaan program pertanahan.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami permasalahan pelaksanaan program pertanahan dan solusinya. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	5%
13	Mahasiswa memahami sistem pelayanan kantor pertanahan ATR/BPN(Sub Bagian TU dan Seksi pengukuran dan pemetaan) minimal 80% benar.	1. Sistem pelayanan kantor pertanahan ATR/BPN.	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap Sistem pelayanan kantor pertanahan ATR/BPN.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami Sistem pelayanan kantor pertanahan ATR/BPN. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	10%
14	Mahasiswa memahami sistem pelayanan kantor pertanahan ATR/BPN(Seksi pengaturan dan penataan pertanahan, Seksi pengendalian dan	Sistem pelayanan kantor pertanahan ATR/BPN.	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap Sistem pelayanan kantor pertanahan ATR/BPN.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami Sistem pelayanan kantor pertanahan ATR/BPN.	10%

	pemberdayaan masyarakat, dan Seksi penyelesaian konflik dan sengketa pertanahan) minimal 80% benar.				2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> 1. _____. 1997. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997. 2. _____. 1997. Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997. 3. _____. Petunjuk Teknis Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997. Badan Pertanahan Nasional. 4. _____. 1998. Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 2 Tahun 1998. 				

